

CREATING A DIGITAL BILINGUAL STORYBOOK FOR TEACHING ENGLISH WITH THE INSERTION OF INDEPENDENCE VALUE IN GRADE 5

By: Ketut Ayu Dewi Puspadi, 2212021093

English Language Education

Faculty of Language and Art, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: ayu.dewi@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to create a digital bilingual storybook as instructional material for teaching English with the insertion of the Independence value for Grade 5 elementary school students. The study addresses the need for engaging and character-based digital learning materials in elementary English education. This study employed Instructional Material Development (IMD) adapted from Huhta et al. (2013), involving needs analysis, material development, and evaluation. Data were collected through document study, interviews, and expert judgment. The material development process included designing the story outline, developing bilingual scripts, creating digital illustrations, and integrating independence values. The findings revealed that the Independence value was embedded through responsibility, self-development, and leadership within the storyline and learning activities. The developed instructional material, entitled “Lisa Can Do It!”, presents a bilingual digital story supported by illustrations and follow-up tasks. The quality evaluation analyzed using Nurkancana's formula resulted in a total score of 761 and a mean score of 4.88, categorized as excellent. These findings indicate that the developed instructional material is highly appropriate for supporting English language learning while fostering students' independence value.

Keywords: instructional material development, digital storybook, bilingual learning, independence value, teaching English for young learners

PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL BILINGUAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENYISIPAN NILAI KEMANDIRIAN PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

**Oleh: Ketut Ayu Dewi Puspadi, 2212021093
Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha**

Email: ayu.dewi@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita digital bilingual sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Inggris dengan penyisipan nilai kemandirian bagi siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bahan ajar digital yang menarik dan berbasis karakter dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Instructional Material Development* (IMD) yang diadaptasi dari Huhta et al. (2013), yang meliputi analisis kebutuhan, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, wawancara, dan penilaian ahli (*expert judgment*). Proses pengembangan bahan ajar meliputi penyusunan alur cerita, pengembangan naskah bilingual, pembuatan ilustrasi digital, serta integrasi nilai kemandirian ke dalam materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kemandirian diintegrasikan melalui tiga dimensi, yaitu tanggung jawab, pengembangan diri, dan kepemimpinan yang tertanam dalam alur cerita dan aktivitas pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan berjudul **<Lisa Can Do It!>**, yang menyajikan cerita digital bilingual didukung oleh ilustrasi dan tugas lanjutan. Hasil evaluasi kualitas yang dianalisis menggunakan rumus Nurkencana menunjukkan skor total sebesar 761 dan skor rata-rata sebesar 4,88 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris sekaligus menumbuhkan nilai kemandirian siswa.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, buku cerita digital, pembelajaran bilingual, nilai kemandirian, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.